

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bertujuan untuk mengetahui keterkaitan komunikasi dengan perubahan sosiokultural khususnya berkenaan dengan mitos yang ada di masyarakat Kelurahan Kapalo Koto Ampangan, Kecamatan Payakumbuh Selatan, serta mengemukakan mitos-mitos larangan yang masih berkembang di masyarakat Kelurahan Kapalo Koto Ampangan. Dengan berangkat dari temuan data serta analisis yang dilakukan sebagaimana telah dikemukakan dibagian sebelumnya, maka penelitian ini berkesimpulan bahwa :

1. Ada isyarat yang menunjukkan bahwa banyak mitos larangan yang berkembang di masyarakat Minangkabau khususnya daerah Kelurahan Kapalo Koto Ampangan, Kecamatan Payakumbuh Selatan. Mitos-mitos yang dimaksud adalah (a) mitos nikah sasuku (b) mitos palasik. (c) mitos orang suku kutianya, kalau melakukan pesta pernikahan pasti akan hujan. (d) mitos larangan mandi malam. (d),mitos larangan makan. (e) mitos tentang larangan orang hamil. (f) mitos tentang aturan pada saat membeli sebuah motor baru.(g) mitos hari yang dipercaya sebagai hari keras.

Berkenaan dengan ini nampaknya ada kesan bahwa ada mitos yang sudah memudar dan ada yang kuat diyakini sampai saat ini. Sebagian masyarakat Kelurahan Kapalo Koto Ampangan sudah tidak percaya dengan kekuatan mitos, pada umumnya masyarakat sekarang ini hanya sekedar mengetahui, dan tidak mempercayainya dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya, tingkat pendidikan, pemahaman agama, modernisasi, perkembangan media komunikasi dan media baru. Namun ada kelompok masyarakat yang masih meyakini kekuatan sebuah mitos yaitu warga dari golongan usia 65 tahun ke atas.

2. Komunikasi membawa perubahan terhadap perkembangan mitos. Komunikasi berperan dalam proses transformasi sosikultural mitos. Adapun tingkatan komunikasi yang berperan dalam perkembangan mitos larangan di Kelurahan Kapalo Koto Ampangan adalah Komunikasi Antarpribadi, Komunikasi Kelompok, dan Komunikasi Massa. Mengonsumsi media massa dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap perkembangan mitos. Mitos larangan sudah mulai tidak dipercaya karena dapat merusak aqidah, peran kaum agamawan sangat berpengaruh dalam meluruskan persoalan-persoalan terkait mitos, untuk membedakan mana yang benar dan salah, serta mana yang dapat merusak aqidah ajaran agama Islam.

## **B. Saran**

1. Saran Teoritis

Penelitian ini sebagaimana telah dikemukakan di bagian awal, lebih mengutamakan membahas transformasi sosiokultural khususnya mitos larangan, menggambarkan keragaman budaya mitos yang ada di Kelurahan Kapalo Koto Ampangan. Mengingat hal demikian, maka dikemukakan saran untuk kedepan ada penelitian sejenis yang menggali budaya mitos bukan hanya mitos larangan semata, namun dari berbagai jenis mitos yang ada, karena mitos khususnya di daerah Minangkabau tidak hanya dalam bentuk mitos larangan, banyak sekali jenisnya, beda daerah beda juga mitos-mitos yang berkembang.

2. Saran Praktis

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat Indonesia tentang ragam mitos yang ada di Minangkabau khususnya di Kelurahan Kapalo Koto Ampangan. Masyarakat dapat mengetahui besarnya peran komunikasi lisan dalam perkembangan mitos yang sudah ada sejak zaman dahulunya. Melalui hasil dari penelitian ini masyarakat diharapkan

dapat mengetahui ragam budaya mitos, dan mengetahui keterkaitan komunikasi dalam perkembangannya agar dapat mempertahankan mitos dari pengaruh arus globalisasi. Diharapkan masyarakat yang hidup di era modern seperti saat sekarang tetap melestarikan mitos sebagai suatu budaya yang sudah ada sejak zaman dahulunya, meskipun tidak mempercayai kekuatannya.

### 3. Saran Lanjutan

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih lanjut mengenai peran komunikasi massa dalam pelestarian mitos, serta mempertegas pandangan kaum pembaharu (organisasi islam, organisasi politik) terhadap keberadaan mitos larangan yang ada di Kelurahan Kapalo Koto Ampangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdullah,I. (2010). *Kontruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Budyatna.M (2012). *Komunikasi Bisnis Silang Budaya*. Jakarta: Kencana.
- Barthes,R. (2010). *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa: Semiotika atau Tanda, Simbol dan Representasi*.Yogyakarta: Jalasutra. *Sosiologi*
- Bada Pusat Statistik Kota Payakumbuh. (2016). *Kecamatan PayakumbuH Selatan Dalam Angka 2016*.Payakumbuh : BPS Kota Payakumbuh.
- Endraswara.S. (2012) *Falsafah Hidup Jawa:menggali mutiar kebijakan dari filsafat Kejawen*. Yogyakarta: Cakrawala. *intisaei*
- Lubis,D,P. (2010). *Dasar-Dasar Komunikasi*. Bogor: Sains KPM IPB Press.
- Fiske,J. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Persada. *Grafindo*
- Herdiansyah.H. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hakimy.I. Dt. Rajo Penghulu. (1991). *Rangkaian Mustika Adat Basandi Syarak Di Minangkabau*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadiyanto. (2010). *Dasar-dasar Komunikasi : Komunikasi Antar Pribadi*. Bogor : Sains KPM IPB Press
- Iskandar. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.Ishadi,S.K. (2010). *Potret Manajmen Media di Indonesia*. Yogyakarta: Total Media.
- Kriyantono, R. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Mardimin, J (1994). *Jangan tangisi Tradisi : Transformasi Budaya Menuju Masyarakat Indonesia Modern*.Yogyakarta : Kanisius.
- Mulyana.D. (2004) *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

- Mardimin,J. (1994). *Jangan Tangisi Tradisi : Transformasi Budaya Menuju Masyarakat Indonesia Modern*.Yogyakarta: Kanisius.
- Morissan. (2014). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Pawito, Ph.D. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Lkis.
- Pusposari, D. (2014). *Mitos dalam Kajian Sastra Lisan*. Malang:Pustaka Kaiswaran.
- Ratna.N.K. (2010). *Metodelogi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rivers,W.L, Peterson,T, dan Jay W. Jensen. (2004). *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Garaha Ilmu.
- Sachari,A. (2007). *Budaya Visual Indonesia*.Bandung: Erlangga.
- Setiadi E,M. Hakam.K,A, DAN Effendi.R. (2006). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Yaswirman. (2006). *Hukum Keluarga Afat dan Islam: Analisis Sejarah, Karakteristik, dan Prospeknya dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau*.

### **Jurnal:**

- Dorji.T,C. (2002). *Preseving our Folktales and Legendaris in the Digital Era*. Tokhusima University, Japan.
- Morales, S,S. (2013). *Myth and the contruction of meaning in mediated culture*.Barcelona : KOME- An International Journal of Pure Communication Inquiry. Published by the Hungarian Communication studies Association

### **Internet:**

- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Payakumbuh](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Payakumbuh) , tanggal update 30 April 2017. Pukul 08.35
- [https://www.google.co.id/search?q=poster+film+palasik&tbm=isch&imgil=PidPwMXrFfilm\\_bioskop](https://www.google.co.id/search?q=poster+film+palasik&tbm=isch&imgil=PidPwMXrFfilm_bioskop) , tanggal upload 20-08-2015, pukul 21:48.

Sumber:[http://www.kompasiana.com/owen/mitos-mitos-kawin-sesuku-di-](http://www.kompasiana.com/owen/mitos-mitos-kawin-sesuku-di-Minangkabau_54ff9f80a33311764c510b21)

Minangkabau\_54ff9f80a33311764c510b21. Edisi 25-03.2010 pukul 16.00. Diperbarui 25-06-2015 pukul 10.41.

<https://www.instagram.com/minanglipp/> ungguhan tanggal 17-05-2017. Pukul 12.30.

<http://www.hambaallah.net/2015/04/mitos-dalam-pandangan-islam.html> , ungguhan tanggal 27 july 2017, . Pukul 09.04

<http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/fatwa/17/01/22/ok67n8313-mitos-pembawa-sial-apa-pandangan-islam>. Tanggal terbit 22 Januari 2017, pukul 16.00 WIB

<https://muslimminang.wordpress.com/2012/04/10/mitos-yang-merusak-aqidah-masyarakat-minang-melayu/>. tanggal akses 28 july 2017, 10.00